

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pelayanan Pembimbing Rohani Islam. Yang mana berperan untuk memberikan pelayanan non medis berupa kerohanian kepada pasien, salah satunya pasien pasca abortus spontan, melakukan pemulasaran jenazah, dan membuat program-program keagamaan. Petugas kerohanian yang ada di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus berjumlah tiga pembimbing rohani yang bertugas secara prosedurnya
2. Peran pembimbing rohani Islam yang diberikan pada pasien pasca abortus spontan yaitu dengan melakukan proses pengkajian, proses konseling, diagnosa permasalahan, pemberian terapi dan evaluasi pada pasien. Dengan proses bimbingan rohani tersebut dapat memberikan sugesti positif dan menjadi lebih tenang serta meningkatnya kembali semangat pasien pasca abortus spontan. Peran pembimbing rohani Islam dapat dikatakan sebagai motivator, pembimbing, serta konselor bagi pasien pasca abortus spontan.
3. Pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus mendapat respon positif dan diterima dengan baik oleh pasien dan keluarag pasien pasca abortus spontan, dibuktikan dengan kondisi pasien yang lebih membaik, penerimaan dari dalam menjalani sakit serta pasien lebih bisa mengendalikan emosinya dan selalu berfikir positif terhadap cobaan yang diberikan Allah SWT. semua ada hikmahnya.

### **B. Saran**

Saran yang telah disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi bagian kerohanian
  - a. Menambah karyawan khususnya pada bidang bimbingan rohani Islam yang benar-benar menguasai pada bidang kerohanian yang ada, agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
  - b. Menambah Karyawan baru khususnya pegawai perempuan yang profesional dalam bidang guna menyelesaikan masalah-masalah yang ada, terutama bagi pasien pasca abortus spontan yang berada diruang Hafсах.

- c. Meningkatkan pelayanan bimbingan rohani Islam untuk tambah maksimal dalam mengembangkan metode-metode , teknik-teknik medoa bimbingan rohani Islam terhadap pasien karna dalam hal ini bimbingan rohani sangat berpengaruh terhadap motivasi dan penyembuhan pasien pasca abortus spontan atau keguguran.
2. Untuk Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus
  - a. Tenaga dokter, perawat, dan karyawan lainnya harus ikut mendukung proses layanan bimbingan rohani Islam yang ada di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus, agar proses bimbingan rohani Islam pada pasien berjalan dengan lancar dan upaya untuk memberikan motivasi pada pasien khususnya pada kasus penelitian ini pasien pasca abortus spontan dapat berhasil maksimal sesuai harapan.
  - b. Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus diharapkan dapat mengadakan pembinaan dan pelaksanaan lebih lanjut kepada para tenaga medis lainnya untuk memiliki bakat ilmu keagamaan dan juga mampu membantu menyampaikan materi-materi berupa motivasi dan pendekatan pada Allah SWT. kepada pasien.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kehidupan dengan dibekali akal dan pikiran serta budi pekerti yang dengan keduanya bisa membedakan satu sama lain. Dan atas rahmad, taufiq, hidayah dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat sertasalam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang kita tunggu-tunggu syafaatnya di hari akhir kelak.

Demikian penelitian yang telah peneliti lakukan. Peneliti menyadari akan kekuarangan atau ketidaksempurnaan skripsi ini. Oleh Karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan. Sebagai akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi peneliti di masa-masa yang akan datang.